

**VIDEO MUSIK HARI LEBARAN DNK TV**

Drama Keluarga

Directed By: Amanda Agnes Kasyfillah

Written By: Laode M. Akbar H., Nura Inayatus S.

Story By: Taufik Nur Rahman

Draft 5

## SKENARIO "VIDEO MUSIK HARI LEBARAN DNK TV"

GENRE DRAMA KELUARGA

Sinopsis:

Hari Raya Idul Fitri identik dengan salah satu tradisi di Indonesia yaitu mudik. Dimas, seorang remaja jurnalis perantauan yang seharusnya mudik pada lebaran kali ini, namun terhalang lantaran harus menyelesaikan pekerjaan liputannya dan terjadi pembatasan mudik di tengah PPKM. Sementara itu, ibunya sangat ingin anaknya itu dapat pulang kampung dan membelikan baju baru untuknya. Namun, apakah keinginan ibunya itu benar-benar tidak bisa terwujud?

Karakter Tokoh :

Dimas: pekerja keras, penyabar, sopan

Ibu: perhatian, semangat, pantang menyerah

Premis : Seorang jurnalis pria yang disuruh ibunya untuk pulang kampung dan dibelikan baju lebaran, namun tidak bisa karena pekerjaan liputannya dan pembatasan mudik di tengah PPKM.

Tema : Menceritakan tentang kekeluargaan anak dan ibu

Ending : Akhirnya, pada tahun berikutnya Dimas dapat pulang kampung karena pembatasan mudik diperlonggar. Ia pun mengenakan baju koko baru yang dibeli ibunya tahun lalu. Kemudian, Dimas dan ibunya pergi Salat Ied ke Masjid bersama, bersilaturahmi dengan tetangga dan saudara, serta makan dan bersenda gurau bersama.

## 1. SCENE 01.

INT. GERBONG KERETA - SORE HARI

CAST: DIMAS

Dimas dengan masih mengenakan seragam liputannya sedang berdiri dengan letih di dalam gerbong kereta sambil membawa kamera dan memegang pegangan. Tak berapa lama, ia mendengar handphone-nya bunyi notifikasi, kemudian mengambil handphone-nya dari saku dan melihat pesan dari produsernya, Rahmat yang isi pesannya mengatakan "Naskah hasil liputannya segera dibuat ya, besok udah harus naik tayang". Dimas pun menghembuskan napas dan membalas "Baik kak, laksanakan". Kemudian, ia kembali menaruh handphone-nya dan melihat pemandangan ke arah jendela kereta.

## 2. SCENE 02.

EXT. STASIUN KERETA - SORE HARI

CAST: DIMAS

Establish luar kereta. Keretanya pun sampai di stasiun yang ia tuju. Ia pun turun, pergi menuju pintu keluar, dan jalan kaki menuju kosannya.

## 3. SCENE 03.

EXT. JALANAN - SORE HARI

CAST: DIMAS, IBU

Saat sedang berjalan menuju pulang, tiba-tiba handphone-nya berdering yang ternyata panggilan telepon dari ibunya. Ia pun mengangkat panggilan telepon itu sambil berjalan.

IBU

Assalamu'alaikum mas...

DIMAS

Wa'alaikumsalam, iya bu kenapa?  
Tumben nelpon jam segini.

IBU

Kamu lagi ngapain mas?

DIMAS

Lagi jalan pulang nih bu, baru  
selesai liputan.

IBU

Masih sibuk banget ya? Padahal  
besok udah lebaran, lho.

DIMAS

Iya nih bu, biasa udah tuntutan  
kerjaan.

IBU

Jangan sampe kecapean, ih. Nanti buka makan yang banyak.

DIMAS

Iya bu... Emang Ibu sendiri lagi ngapain?

IBU

Ini ibu lagi siap-siap mau pergi ke toko baju, mau beli-beli baju baru buat lebaran besok. Ibu baru sempet mau beli hari ini nih.

DIMAS

Hmm gitu bu.

IBU

Oh iya, kamu mau dibeliin baju kayak gimana? Nanti biar ibu gampang nyarinya.

DIMAS

Hmmm... bu, tapi kan Dimas udah pernah bilang gak bisa pulkam tahun ini, masih banyak liputan, terus juga masih PPKM bu, jadinya susah mau pulkam juga.

(beat)

Mending ibu beliin bapak tuh, kasian tiap lebaran baju kokonya itu-itu mulu.

IBU

Bapak mah biaran beli sendiri mas, udah gede ini.

DIMAS

Gapapa bu... sekali-kali nyenengin bapak kan.

(beat)

Ya udah bu, udahan dulu ya, bentar lagi dah mau buka.

IBU

Ya udah hati-hati ya mas, assalamu'alaikum.

DIMAS

Wa'alaikumsalam, iya bu hati-hati juga.

Ibu menutup panggilan teleponnya. Dimas pun merasa sedih dan kecewa dengan memejamkan mata dan sekali lagi menghembuskan napasnya sejenak. Kemudian, ia melanjutkan perjalanan pulanginya.

4. SCENE 04.

EXT. JALANAN DAN GANG - SORE MENJELANG MAGHRIB

CAST: DIMAS

Establish suasana keramaian sore di sudut-sudut perkotaan. Dimas membeli takjil yaitu gorengan dan es teh di pinggir jalan. Setelah membeli takjil, ia melanjutkan kembali perjalanannya. Ia menelusuri berbagai jalan dan gang.

5. SCENE 05.

EXT. JALANAN DAN GANG - MAGHRIB DAN PASCA MAGHRIB

CAST: -

Establish masjid berkumandang azan magrib dan sudut-sudut perkotaan malam hari. Terlihat anak-anak sedang bermain kembang api.

6. SCENE 06.

INT. KAMAR KOS - PASCA MAGHRIB

CAST: DIMAS, IBU

Establish luar gedung kosan Dimas. Dimas pun sampai di kamar kosannya. Kemudian, ia melepas seragamnya dan sudah mengenakan kaos daleman, mengambil wudhu, dan sholat maghrib. Setelah sholat, ia pun langsung mengambil gelas di lemari kemudian menuang es teh yang dibelinya. Kemudian, ia menuju meja di dekat jendela sambil membawa es tehnya dan duduk di kursi. Ia pun menikmati makan dan minumannya dengan lahap sambil melihat ke arah jendela. Kumandang takbir terus terdengar saat ia makan. Di tengah makan, tiba-tiba handphone-nya berdering dan ternyata ada panggilan video dari ibunya. Ia berhenti makan dan mengangkat panggilan itu.

IBU

Assalamu'alaikum mas...

DIMAS

Wa'alaikumsalam bu...

IBU

Nih udah ibu pilihin, suka gak?  
(sambil menunjukkan baju koko berwarna putih) Nyari warna putih yang cocok sama kamu susah juga di sini.

Dimas berdiri dan berjalan ke arah ruang tamu.

DIMAS

Bu... Kan tadi sore udah aku bilang, (dengan nada lebih ditekan namun tetap sopan) aku gak bisa pulang lebaran ini, nanti bajunya buat siapa bu?

IBU

Kamu serius mas, gak bisa pulang?

CUT TO:

7. SCENE 07.

INT. RUANG TAMU - PAGI HARI

CAST: DIMAS

Dimas terus berjalan sambil meneruskan video call. Di tengah video call, terdapat backsound tayangan berita "Ket Pers Presiden terkait Kebijakan PPLN dan Panduan Protokol Kesehatan Ramadan dan Idul Fitri" dari TV yang sudah menyala dari tadi.

JOKOWI (BACKSOUND DAN VISUAL)

Bagi masyarakat yang ingin melakukan mudik lebaran juga dipersilahkan, juga diperbolehkan. Dengan syarat mendapatkan 2 kali vaksin dan 1 kali booster, serta menerapkan protokol kesehatan yang ketat. (menit 01.56 - 02.20)

Percakapan tetap berlanjut diiringi backsound siaran berita tersebut.

DIMAS

Serius, bu.  
(beat)  
Ya udah bu, Dimas mau kelarin kerjaan dulu ya.

IBU

Ya udah, kelarin dah pekerjaannya, entar dimarahin bos lagi, assalamu'alaikum.

DIMAS

Walaikumsalam, siap hati-hati bu.

Panggilan video berakhir. Dimas berdiri di depan TV dengan ekspresi datar kemudian menaruh handphone-nya di atas meja, mengambil remot, dan mematikan TV. Kamera yang tadinya zoom

in ke arah wajah Dimas (yang sebelumnya datar kemudian tersenyum tipis) kemudian mulai zoom out perlahan dan memperlihatkan Dimas sudah berganti pakaian menjadi baju koko putih yang pernah dibeli ibunya tahun lalu. Intro musik lagu hari lebaran mulai terdengar. Kemudian, ayah dan ibunya datang menghampiri dari belakang dan menepuk bahu Dimas.

IBU

Udah rapih mas? yuk berangkat!

Dimas menengok dan membalasnya dengan mengangguk dan senyum. Kemudian ia, ibu, dan ayahnya pun pergi keluar rumah untuk Sholat Ied.

#### SCENE VISUAL VIDEO MUSIK

##### 8. SCENE 08

EXT. DEPAN RUMAH - PAGI HARI

CAST: DIMAS, AYAH, IBU, DAN PARA TETANGGA

Di luar rumah, Dimas melihat para tetangga yang memakai pakaian muslim serba putih lengkap dengan alat sholat tengah bersalaman. Mereka pun berangkat menuju Masjid bersama dengan bersalaman terlebih dahulu dengan tetangga sekitar.

##### 9. SCENE 09.

EXT. DEPAN GERBANG MASJID

CAST: DIMAS, AYAH, IBU, DAN PARA TETANGGA

Sesampainya di depan gerbang masjid, Dimas dan keluarganya masuk ke masjid dan bersalaman-salaman dengan tetangga yang juga datang ke masjid.

##### 10. SCENE 10.

EXT. HALAMAN MASJID - PAGI HARI

CAST: DIMAS, AYAH, IBU, DAN PARA TETANGGA

Dimas, keluarga, dan seluruh warga mendengarkan khutbah dan dilanjut sholat Ied. Selesai salam, mereka mengusapkan wajah dengan tangan kemudian saling berjabat tangan dengan jama'ah di samping kanan dan kiri masing-masing.

##### 11. SCENE 11.

INT. RUANG TAMU - PAGI HARI

CAST: DIMAS, AYAH, IBU, DAN PARA SAUDARA

Ibu menyambut para saudara yang berdatangan untuk bersilaturahmi. Keluarga Dimas dan para saudara pun berpelukan sebagai tanda bahagia karena bisa saling bertemu. Dimas berpelukan sambil terharu bahagia.

## 12. SCENE 12.

INT. RUANG MAKAN - PAGI HARI

CAST: DIMAS, AYAH, IBU, DAN PARA SAUDARA

Keluarga Dimas dan saudara menikmati ketupat opor dan es buah sembari bersenda gurau. Senyum dan bahagia tergambar jelas di wajah mereka. Berbagai kue lebaran pun juga berjejer di atas meja. Momen kebersamaan mereka sedang makan bersama, bercengkrama, dan bercanda ria kemudian dipotret oleh kamera.

**TAMAT**